

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hukum empiris atau penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data langsung dari masyarakat. Informasi dikumpulkan melalui interaksi dengan individu atau pihak yang terlibat langsung dalam praktik perkawinan sirri.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dimaksud adalah disiplin ilmu yang berfungsi sebagai landasan untuk suatu penyelidikan atau penelitian. Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan teknik sosiologis, yang dalam studi ini dijelaskan sebagai pendekatan yang menggambarkan fenomena dalam kaitannya dengan fenomena lain menggunakan logika atau gagasan, baik yang klasik maupun modern.⁴⁵

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan studi kasus kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam pengalaman, persepsi, motivasi, dan konsekuensi hukum yang dialami oleh subjek penelitian dalam konteks perkawinan sirri.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis:

⁴⁵ Gusrianto. Tesis. *Tinjauan Sosiologi Terhadap perkawinan Di Bawah Tangan (Studi Kasus Di Desa Gojen, Desa Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)* Yogyakarta: 2016

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber utama melalui wawancara, observasi, atau pengumpulan informasi langsung dari subjek yang terlibat dalam perkawinan sirri.
2. Data sekunder, berupa data yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang relevan, seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan
3. Data tersier, yaitu data pendukung yang diperoleh dari literatur lain seperti buku-buku referensi, jurnal ilmiah tentang hukum keluarga, kamus, ensiklopedia, dan sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Di sisi lain, data tersier berasal dari sumber-sumber yang tidak secara langsung berkontribusi dalam pengumpulan data. Data sekunder dalam studi ini mencakup informasi tentang perkawinan yang tidak terdaftar sesuai dengan hukum Islam, hukum, dan perspektif sosiologis masyarakat. Buku, artikel, jurnal, tesis, disertasi, dokumen desa, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti merupakan sumber data tersier bagi peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan masalah yang diteliti secara empiris maka peneliti menggunakan beberapa metode. Supaya lebih jelas penulis uraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara peneliti melihat atau mengamati secara langsung peristiwa yang terjadi. Demi memperoleh data-data yang

valid dari sumber utama. Model observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁹ Dalam hal ini peneliti hanya berperan sebagai pengamat dalam setiap pelaksanaan nikah sirri juga mengamati kondisi sosial masyarakat desa Durikedungjero dalam menyikapi terjadinya nikah sirri dari beberapa pasangan. Dari hasil pengamatan tersebut kemudian akan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi nikah sirri juga dampak negatif apa yang diperoleh dari setiap pelaku nikah sirri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung atau bertatap muka dengan informan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kemudian informan menjawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dan adapun pihak-pihak yang peneliti wawancarai yaitu; pihak-pihak yang melakukan nikah sirri, tokoh agama, tokoh masyarakat dan juga masyarakat lainnya di Desa Durikedungjero secara terbuka dengan tujuan bisa mendapatkan informasi atau data yang diinginkan dan sesuai dengan objek penelitian yang valid sehingga tidak hanya berdasarkan pengamatan semata.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang akan dilakukan adalah dengan mengumpulkan informasi yang sistematis. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis karena tujuannya adalah untuk menggambarkan realitas masyarakat yang melakukan perkawinan sirri. Selanjutnya dari uraian data tersebut dideskripsikan dan

ditemukan penjelasan tentang faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya perkawinan sirri dibawah umur dan meninjau dari prespektif sosiologi hukum di Desa Durikedungjero Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan.